

## HUBUNGAN DIPLOMATIK PARAGUAY- ISRAEL PASCA PENETAPANDEKRIT 2307/2019 OLEH PARAGUAY TAHUN 2019

Rizky Dwi Tami Puteri<sup>1</sup>

***Abstract:** Tensions in Paraguay and Israel diplomatic relations occurred after the relocation of the Paraguayan embassy from Jerusalem to Tel Aviv in 2018 resulted in Israel issuing a policy to close its embassy in Paraguay and summon its ambassador, suspend and cancel some cooperation. After less than a year in 2019, relations between the two countries improved after the issuance of decree 2307/2019 on the designation of Al Qaeda and ISIL as international terrorists and Hamas and Hezbollah as armed militias. The normalization of diplomatic relations between the two countries goes through three stages, namely low-level signaling, namely when Israel gives a sign that it is starting to open up opportunities to defuse tensions, then policy revisions, namely the appointment of Yoed Megan as Israel's new ambassador to Paraguay and the planned placement of the Consul General of Paraguay in Jerusalem, and implementation normalization in the form of reactivation of deferred cooperation as well as new cooperation agreed by the two countries.*

***Keyword:** Diplomatic Relations, Paraguay, Israel, Decree 2307/2019*

### **Pendahuluan**

Secara resmi Paraguay dan Israel telah memulai hubungan diplomatik sejak tahun 1949. Faktor yang mempengaruhi dimulainya hubungan diplomatik antara kedua negara ialah saat Paraguay menjadi salah satu negara dari 33 negara yang memberikan suara dalam terbentuknya Israel pada 29 November 1947 melalui *voting* tentang *United Nations Partition Plan for Palestine* yang membahas tentang pembagian wilayah antara Palestina dan Israel ([Britannica.com](http://Britannica.com), 2021).

Terjalannya hubungan diplomatik kedua negara ditandai dengan pembukaan kedutaan besar di masing-masing negara. Paraguay menempatkan kedutaan besarnya di Mevasseret Zion sedangkan Israel menempatkan kedutaannya di Asuncion ibukota Paraguay ([Hanafi Wibowo, 2014](http://Hanafi Wibowo, 2014)). Dengan adanya perwakilan diplomatik ini memudahkan kedua negara dalam melakukan kerjasama dan memenuhi kepentingan nasional masing-masing negara.

Pada tahun 1969 Israel dan Paraguay membuat kesepakatan yang disetujui oleh dinas intelijen Israel, Mossad, dan Presiden Paraguay Alfredo Stroessner, untuk menerima 60.000 warga Palestina yang akan dideportasi pasca perang enam hari Arab-Israel tahun 1967 ([Agenciaajn.com](http://Agenciaajn.com), 2020). Selain itu, hubungan kedua negara berlanjut dalam kerja sama bilateral dan multilateral. Secara bilateral, Paraguay dan Israel salah satunya bekerja sama di bidang perdagangan, Paraguay adalah eksportir daging utama bagi Israel. Sebaliknya, Israel mengimpor kebutuhan pertanian diantaranya ialah insektisida, rodentisida, fungisida, herbisida, desinfektan ([Data Wheel oec.world](http://Data Wheel oec.world), 2021). Kemudian, Paraguay dan Israel bekerjasama dalam hubungan multilateral melalui keanggotaan organisasi Mercosur yakni organisasi ekonomi negara-negara Amerika Selatan. Israel bergabung pada 08 Desember 2007 dan menjadi satu-satunya negara diluar kawasan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail : [riskydwitamiputeri@gmail.com](mailto:riskydwitamiputeri@gmail.com)

Amerika Selatan yang bergabung sebagai anggota di dalam organisasi tersebut ([Xport.gov.il](http://Xport.gov.il), 2019).

Pada Februari 2002 kedutaan besar Israel di Asuncion ditutup dan tugas fungsi perwakilan diplomatiknya dialihkan ke Buenos Aires, Argentina. Namun, hubungan Paraguay dan Israel tidak terpengaruh oleh penutupan kedutaan besar tersebut. Begitu juga sebaliknya ketika Paraguay menutup kedubesnya di Maevasseret Zion tahun 2005. Kedua negara beralasan bahwa penutupan kedutaan besarnya dikarenakan keterbatasan anggaran.

Kemudian, pada masa pemerintahan Horacio Cartes di Paraguay, kedubes negara ini dibuka kembali pada 19 Mei 2014, disusul oleh pembukaan kedubes Israel di Paraguay pada 30 Juli 2015 oleh PM Israel Benjamin Netanyahu. Bahkan pada 21 Mei 2018, Paraguay memindahkan kedubesnya dari Tel Aviv ke Yerusalem, menjadikan Paraguay negara ketiga yang memindahkan kedubesnya setelah Amerika Serikat dan Guatemala ([TimesforIsrael.com](http://TimesforIsrael.com), 2021).

Akan tetapi, hubungan kedua negara mengalami perubahan ketika Presiden Mario Abdo Benitez terpilih menjadi Presiden baru Paraguay pada tahun 2018. Benitez mengambil kebijakan untuk memindahkan kembali kedutaan besar Paraguay dari Yerusalem ke Tel Aviv pada 05 September 2018. Hal ini menimbulkan reaksi negatif dari Israel, terutama reaksi Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu yang memerintahkan pemanggilan pulang perwakilan diplomatik dan menutup kedutaan besar Israel di Asuncion. Selain itu, Israel juga membatalkan beberapa kerjasama, di antaranya donasi 270 kursi roda untuk penyandang disabilitas fisik dan pembatalan kunjungan Menteri Ekonomi yang dijadwalkan hadir pada Desember 2018 ([Agenciadenoticias.com](http://Agenciadenoticias.com), 2021). Aksi dan reaksi ini berakibat pada hubungan diplomatik kedua negara.

Abdo Benitez secara resmi terpilih menjadi presiden Paraguay pada 22 April 2018 dan dilantik pada 15 Agustus 2018, Mario Abdo Benitez sudah terpilih sebagai presiden dan sedang menunggu untuk dilantik ketika presiden saat itu Horacio Cartes membuat keputusan untuk memindahkan kedutaan pada bulan Mei. Horacio Cartes tidak berkonsultasi dengan Abdo Benitez tentang pengambilan kebijakan pemindahan kedutaan besar Paraguay ke Yerusalem.

Pada 19 Agustus 2019, Paraguay mengeluarkan Dekrit 2307/2019 tentang penetapan ISIL dan Al Qaeda sebagai organisasi teroris global, serta Hamas dan Hizbullah milisi bersenjata (U.S. Department of State, 2019). Alasan Paraguay menetapkan Dekrit 2307/2019 ialah sebagai landasan hukum untuk menghentikan aktivitas ilegal kelompok teroris seperti perdagangan narkoba, pencucian uang, dan penyelundupan yang bertujuan untuk membiayai kegiatan kelompok-kelompok tersebut di kawasan Timur Tengah. Aktifitas ilegal kelompok-kelompok tersebut terjadi di kawasan *Triple Frontier* atau *Tri Border Area* (TBA) yakni perbatasan antara Ciudad del Este (Paraguay), Puerto Iguazú (Argentina) dan Foz do Iguazú (Brasil).

TBA mulai menjadi perhatian setelah serangan kedutaan Israel di Argentina pada tahun 1992 dan serangan ke Asosiasi Mutual Israel Argentina (AMIA) tahun 1994. Dua serangan tersebut kemudian dikaitkan dengan keberadaan kelompok Hizbullah di kawasan TBA.

Akibat dari sejarah serangan teroris di negaranya pada 19 Juli 2019 Argentina menjadi negara pertama di kawasan Amerika Latin yang menetapkan Hizbullah sebagai kelompok teroris. Kemudian, Paraguay melalui Dekrit 2307/2019 menjadi negara kedua yang berupaya menghentikan aktifitas pendanaan kelompok-kelompok tersebut di TBA ([Nadia Carolina Paez Duarte](http://Nadia Carolina Paez Duarte), 2019). Pada 20 Februari 2020 Brazil menyatakan akan

segera menetapkan kelompok Hizbullah sebagai kelompok teroris. Alasan Brazil karena masih dalam proses mengkaji kelompok-kelompok lainnya untuk ditetapkan sebagai kategori kelompok teroris. Selain negara kawasan Amerika Latin, ada beberapa negara yang menetapkan Al Qaeda, ISIL, Hamas dan Hizbullah sebagai kelompok teroris diantaranya ialah Amerika Serikat, Inggris, Jepang, Australia, Kanada Selandia Baru dan Israel ([Report U.S Department of State, 2019](#)). Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan diplomatik Paraguay-Israel pasca diberlakukannya Dekrit 2307/2019 tentang penetapan Al Qaeda dan ISIL sebagai organisasi teroris global serta Hamas dan Hizbullah sebagai milisi bersenjata.

## **Kerangka Teori**

### **Konsep Hubungan Diplomatik**

Hubungan diplomatik ialah bagian penting dalam hubungan luar negeri antar negara. Hal tersebut menjadi instrumen penting untuk menunjukkan eksistensi suatu negara dalam kancah Internasional. Menurut Kautilya tujuan utama diplomasi ialah memberi keuntungan sebesar-besarnya untuk negara sendiri, serta kepentingan utama ialah pemeliharaan keamanan. Fungsi utama dari pelaksanaan diplomasi adalah menyelesaikan perbedaan-perbedaan dan menjamin kepentingan-kepentingan negara melalui negosiasi yang sukses. Negosiasi adalah instrumen penting dari pelaksanaan diplomasi untuk mencapai fungsi utamanya. Selain itu terdapat tiga cara dasar dalam pelaksanaan diplomasi suatu negara yaitu kerjasama, persuaian dan pertentangan ([Hans Morgenthau, 1973](#)).

Konsep normalisasi dari Robert P. Barston, dalam bukunya *Modern Diplomacy*, Barston mendefinisikan normalisasi sebagai sebuah proses pemulihan hubungan diplomatik ([R. P. Barston, 2013](#)). Awal normalisasi dapat dimulai saat salah satu atau kedua pihak yang berselisih menyadari dan mengakui adanya kebutuhan untuk mengurangi ketegangan dalam hubungan diplomatiknya. Barston menjelaskan bahwa dalam prosesnya, terdapat sepuluh tahapan dalam normalisasi:

1. Membuka kembali hubungan jalur formal atau informal.
2. Mengadakan pertukaran informal.
3. *Low-level signalling*.
4. Memulai kembali hubungan perdagangan dan perbankan.
5. Negosiasi.
6. Menghapus embargo dan berbagai macam hambatan dalam perdagangan.
7. Revisi kebijakan.
8. Negosiasi tentang isu-isu normalisasi.
9. Membuat kesepakatan normalisasi.
10. Implementasi atau menjalankan apa-apa saja isi dari kesepakatan yang tertulis pada kesepakatan normalisasi pada tahap kesembilan.

Setelah proses negosiasi selesai, diakhiri dengan kesepakatan untuk menegaskan wujud normalisasi hubungan diplomatik ke arah yang lebih baik. Bentuk nyata normalisasi ditandai dengan adanya gestur-gestur diplomatik timbal balik antara negara bersangkutan sebagai bentuk niat baik keberlanjutan hubungan diplomatik. Normalisasi dilakukan demi memperbaiki hubungan yang sebelumnya dianggap kurang baik dan dapat mempertegas kelanjutan hubungan negara bersangkutan di masa depan untuk menjadi lebih baik ([R. P. Barston, 2013](#)).

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif yaitu penulis menjelaskan bagaimana hubungan diplomatik antara Paraguay dan Israel pasca diberlakukannya Dekrit 2307/2019 oleh Paraguay tentang penetapan Al Qaeda dan ISIL sebagai organisasi teroris global serta Hamas dan Hizbullah sebagai milisi bersenjata. Jenis data yang dimuat dalam penelitian ini adalah data sekunder dan teknik pengumpulan data menggunakan telaah pustaka (*library research*) yang bersumber dari berbagai referensi buku, *e-book*, jurnal hingga situs internet.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hubungan diplomatik antar negara tidak selamanya dapat berjalan secara harmonis karena kepentingan antara dua negara berpotensi mengalami perubahan seiring perkembangan kondisi perpolitikan internasional. Dalam beberapa kasus, suatu negara dapat mengambil opsi pemutusan hubungan diplomatik untuk melindungi posisi kepentingan politik luar negerinya. Selain itu, negara dapat mengambil kebijakan untuk memulihkan kembali hubungan diplomatiknya sesuai dengan kepentingan nasional negaranya. Hal tersebut terjadi antara Paraguay dan Israel yang mengalami dinamika dalam hubungan diplomatiknya

### **A. Hubungan Diplomatik Paraguay- Israel**

Setelah resmi menjalin hubungan diplomatik, Paraguay menempatkan kedutaan besarnya di Mevasseret Zion yakni daerah pinggiran kota Yerusalem dan kedutaan besar Israel berlokasi di Asuncion ibukota Paraguay.

Dengan adanya kantor perwakilan diplomatik di masing-masing negara memberikan kontribusi dalam peningkatan hubungan diplomatik. Pada tahun 1969 Israel berencana memindahkan penduduk Palestina ke Paraguay. Paraguay setuju untuk memberikan status kependudukan kepada 60.000 warga Palestina. Protokol 1969 menyatakan bahwa Israel akan membayar biaya perjalanan warga Palestina yang pindah ke Paraguay dan memberi setiap orang \$100, ditambah \$33 per orang yang setuju untuk menetap di Paraguay. Pada saat penandatanganan perjanjian dengan Paraguay, Israel akan membayar \$350.000 kepada Paraguay yang dimaksudkan untuk biaya per 10.000 imigran.

Pada tahun 2002 Israel menutup kedutaan besarnya di Asuncion dengan alasan keterbatasan anggaran, sehingga tugas fungsi perwakilan diplomatiknya dialihkan ke Buenos Aires Argentina, meskipun para profesional hukum di Israel mengklaim bahwa penutupan kedutaan besar tersebut disebabkan oleh semakin meningkatnya peran Paraguay dalam melegalkan pernikahan bagi warga Israel yang tidak dapat menikah di negaranya akibat aturan hukum pernikahan yang berlaku. Aturan-aturan tersebut ialah, pernikahan tidak dapat didaftarkan apabila pasangan dari agama yang berbeda, atau pasangan sesama jenis. Paraguay merupakan satu-satunya negara yang dapat melakukan pernikahan hanya dengan kehadiran salah satu pasangan. Dengan kemudahan tersebut Paraguay menjadi negara tujuan bagi warga Israel apabila ingin menikah diluar dari aturan hukum negaranya.

Selanjutnya, pada tahun 2005 kedutaan besar Paraguay di Mevasseret Zion ditutup dengan alasan yang sama. Namun, hubungan ekonomi Paraguay dan Israel tidak terpengaruh oleh penutupan kedutaan besar tersebut. Pada tahun yang sama Wakil Presiden Paraguay Luis Castiglioni melakukan kunjungan ke Israel pada 21 November 2005, untuk menandatangani perjanjian antar lembaga ekspor Israel dan Paraguay, yang

bertujuan untuk mengembangkan perdagangan kedua negara dan mempromosikan Mercosur ( [ABC News, 2005](#)).

Horacio Cartes resmi dilantik sebagai Presiden baru Paraguay pada 15 Agustus 2013. Terpilihnya Cartes sebagai Presiden memberikan dampak positif untuk peningkatan kerjasama dengan Israel. Pada 21 Mei 2018 Horacio Cartes mengeluarkan kebijakan pemindahan kedutaan besar Paraguay dari Tel Aviv ke Yerusalem. Sebelumnya Amerika Serikat dan Guatemala menjadi negara pertama dan kedua yang melakukan pemindahan lokasi kedutaan besarnya.

Sebelum masa jabatan Horacio Cartes berakhir, Pada 21 Mei 2018 Horacio Cartes mengeluarkan kebijakan pemindahan kedutaan besar Paraguay dari Tel Aviv ke Yerusalem. Sebelumnya Amerika Serikat dan Guatemala menjadi negara pertama dan kedua yang melakukan pemindahan lokasi kedutaan besarnya. Pasca tiga bulan pemindahan kedutaan besar Paraguay ke Tel Aviv, Paraguay melakukan perubahan kebijakan pada 05 September 2018 yang disampaikan oleh Menteri Luar Negeri Luis Alberto Castiglioni, bahwa Paraguay akan memindahkan kembali kedutaan besarnya dari Yerusalem ke Tel Aviv. Kebijakan tersebut dibuat oleh Presiden baru Paraguay Mario Abdo Benitez ( [Eka Yudha Saputra, 2019](#)).

Bagi Mario Abdo Benitez menempatkan kembali kedutaan besarnya ke Tel Aviv ialah bentuk penghormatan Paraguay terhadap hukum internasional untuk status quo Yerusalem yang berada dibawah pengawasan PBB. Perubahan kebijakan tersebut mengakibatkan respon negatif dari Israel dengan menarik pulang Duta Besar dan menutup kedutaan besarnya di Asuncion.

## **B. Hubungan Bilateral Paraguay-Israel**

Hubungan bilateral menjadi perhatian penting akibat dari ketegangan diplomatik Paraguay dan Israel. Sejak Paraguay dan Israel resmi memulai hubungan diplomatik pada 1949, hubungan bilateral Paraguay dan Israel berlangsung dengan baik dalam bidang ekonomi, pendidikan dan pertanian.

Dalam aspek ekonomi, kedua negara melakukan hubungan perdagangan. Paraguay merupakan negara yang unggul dalam bidang pertanian dan peternakan. Kedelai dan daging sapi merupakan produk unggulan dalam perdagangan Paraguay. Israel merupakan pasar Paraguay dalam ekspor hasil pertanian dan daging beku. Selama periode tanpa kedutaan, nilai total ekspor Paraguay meningkat 14 kali lipat, menghasilkan pertumbuhan tahunan rata-rata 110,85%, yaitu dua kali lipat dari tahun ke tahun ( [Data Wheel oec.world, 2021](#)). Produk daging beku Paraguay merupakan Produk impor utama bagi Israel, Total USD 57,6 juta kategori daging untuk 12.070.351 kilogram bersih yang diekspor ke Israel. Item ini juga mengalami peningkatan eksponensial dalam periode tanpa kedutaan.

Pada 2015, Menteri Pertanian dan Peternakan Paraguay, Jorge Gattini, dan mitranya dari Israel, Yair Shamir, menandatangani deklarasi bersama tentang kerja sama pertanian, yang akan membantu upaya Pemerintah Nasional Paraguay untuk mengembangkan tanaman dari produsen Pertanian. Israel memberikan tiga belas sistem irigasi tetes kepada petani kecil Paraguay, sebagai hasil dari proses kolaborasi teknis antara badan kerjasama pembangunan internasional Israel (Mashav) dan federasi koperasi produksi Paraguay.

Terpilihnya Horacio Cartes menjadi Presiden Paraguay pada periode 2013-2018, berkontribusi pada peningkatan hubungan Paraguay-Israel. Horacio Cartes berkomitmen untuk membangun hubungan bilateral yang lebih baik dengan Israel. Upaya tersebut

dimulai pada saat kunjungan Horacio Cartes ke Yerusalem pada 18 Juli 2016 untuk bertemu dengan PM Israel Benjamin Netanyahu yang membahas tentang upaya peningkatan kerjasama bilateral kedua negara. Kedua pemimpin negara menandatangani deklarasi bersama terkait bidang politik, tentang kerjasama di bidang hukum antar kementerian kehakiman, rencana kerja di bidang kebudayaan dan manajemen untuk kasus-kasus darurat (Ipta.gov.py, 2016).

Pemerintah Israel melalui Mashav, memberikan beasiswa kepada lebih dari 2.000 warga Paraguay, beasiswa tersebut ialah untuk pelatihan bagi para profesional Paraguay di bidang ilmu sosial dan pertanian. Kerjasama dibidang pendidikan menjadi salah satu yang terdampak akibat dari ketegangan diplomatik kedua negara, Israel menanggukkan semua beasiswa yang diberikan hingga pertimbangan lebih lanjut. Program beasiswa mencakup lebih dari 60 program spesialisasi profesional intensif yang berlangsung selama satu bulan. Namun, pada 11 Januari 2019 Menteri Luar Negeri Paraguay Luis Castiglione menyatakan Israel telah mengembalikan beasiswa ke Paraguay. Pernyataan tersebut dibantah oleh Mantan Duta Besar Israel untuk Paraguay, Paleg Lewi.

Akibat dari pemindahan kembali kedutaan Paraguay dari Yerusalem ke Tel Aviv berakibat pembatalan beberapa kerjasama yang telah disepakati kedua negara, Israel membatalkan donasi 270 kursi roda untuk penyandang disabilitas fisik, pembatalan kunjungan Menteri Ekonomi yang dijadwalkan melakukan kunjungan pada Desember 2018, penangguhan bagi penerima beasiswa Mashav dan penangguhan pemasangan dua unit desalinasi air di daerah Chaco. Hal tersebut mengakibatkan ketegangan diplomatik antara kedua negara.

### C. Terorisme di Paraguay dan Dekrit 2307/2019

Isu terorisme mulai menjadi perhatian dunia internasional pasca peledakan gedung *World Trade Center* (WTC) di Amerika Serikat pada 11 September 2001. Amerika Latin menjadi salah satu wilayah yang penting untuk kelompok-kelompok teroris, khususnya di wilayah *Tri Border Area* (TBA) yakni perbatasan antar tiga negara yaitu Kota-kota Foz do Iguazu (Brasil), Ciudad del Este (Paraguay) dan Puerto Iguazú (Argentina). Wilayah perbatasan ini digunakan sebagai pusat pendanaan teroris karena lemahnya sistem pengawasan negara serta tingginya tingkat korupsi yang dilakukan oleh pejabat publik. Sehingga kelemahan tersebut menjadi keuntungan bagi kelompok teroris dalam melakukan aktivitas ilegalnya.

Paraguay menjadikan isu terorisme ini sebagai isu utama, hal tersebut disampaikan dalam pidato Mario Abdo Benitez saat dirinya dilantik menjadi presiden tahun 2018. Salah satu hal yang melatarbelakangi Mario Abdo Benitez ialah serangan pembomam yang terjadi di Buenos Aires, Argentina yang menargetkan kedutaan Israel pada tahun 1992 yang mengakibatkan 22 orang tewas, hal serupa terjadi kembali di *Asociación Mutuales Israelitas Argentinas* (AMIA) yakni sebuah pusat komunitas Yahudi, pada tahun 1994 yang mengakibatkan 85 orang tewas. Argentina menyatakan Hizbullah sebagai kelompok yang menjadi pelaku dalam kejadian tersebut.

Hizbullah dilaporkan menggalang dana sekitar \$200 juta per tahun di TBA. Dana tersebut ditransfer menggunakan lembaga keuangan Paraguay ke Timur Tengah. Kelompok ini telah menghasilkan pendapatan yang signifikan melalui perdagangan narkoba dan senjata, dan kegiatan terlarang lainnya. Assad Ahmad Barakat menjabat sebagai kepala penggalangan dana Hizbullah di TBA sampai surat perintah internasional dikeluarkan untuk penangkapannya pada tahun 2001. Barakat dan jaringannya menjalankan beberapa bisnis pencucian uang untuk kelompok

tersebut. Barakat ditangkap di TBA oleh polisi Brasil pada 2002, setelah menjalani hukuman penjara enam setengah tahun di Paraguay. Pada 2010, Hassan Khalil, kelahiran Lebanon, diangkat sebagai duta besar Paraguay untuk Lebanon. Selama masa jabatannya sebagai duta besar, Hassan Khalil diduga bekerjasama untuk membantu kepentingan Hizbullah di Paraguay. Misalnya, Hassan Khalil dilaporkan mengatur pertemuan Hugo Velazquez, ketua parlemen Paraguay, untuk mengunjungi Lebanon dan bertemu dengan pejabat Hizbullah pada tahun 2015. Hassan Khalil akhirnya diberhentikan oleh Presiden Paraguay Horacio Cartés pada awal 2017.

Selain Hizbullah pada tahun 1999, sebuah penyelidikan yang diluncurkan oleh Sekretariat Argentina untuk Intelijen Negara (SIDE) menemukan bukti yang menunjukkan bahwa al-Qaeda beroperasi di TBA. Pada Juli 2002, pihak berwenang Paraguay menangkap Ali Nizar Darhoug, seorang pemilik toko di Ciudad del Este yang diduga menggalang dana untuk al-Qaeda. Darhoug dilaporkan terkait dengan Abu Zubaydah, salah satu pemimpin al-Qaeda dan Ali Nizar Darhoug setiap bulan melakukan pengiriman sebanyak \$80.000 ke bank-bank kelompok Al Qaeda yang berada di Amerika Serikat, Timur Tengah, dan Eropa ( [Refworld News, 2003](#)).

Aktivitas kelompok teroris di TBA menjadi alasan Argentina Pada Juli 2019 menjadi negara Amerika Latin pertama yang menyatakan Hizbullah sebagai kelompok teroris. Kemudian, Paraguay pada 19 Agustus 2019 menjadi negara kedua yang mengakui tentang penunjukan ISIL dan Al Qaeda sebagai organisasi teroris global, serta Hamas dan Hizbullah milisi bersenjata melalui dekrit 2307/2019 ([U.S. Department of State, 2019](#)).

Alasan yang melatarbelakangi ISIL dan Al Qaeda menjadi ancaman internasional ialah tujuan dan aktivitas dari kelompok tersebut untuk mendirikan Negara Islam dan menyebarkan propaganda mengajak seluruh umat Muslim dunia melakukan jihad serta membantu perjuangan dalam mendirikan Negara Islam. Kelompok ini memaksakan ideologinya kepada semua negara agar menggunakan khilafah sebagai sistem pemerintahan. Selain itu, kelompok ini menargetkan perlawanan kepada negara barat dan sekutunya. Kemudian Hamas dan Hizbullah dibentuk dengan tujuan melakukan perlawanan terhadap Israel dan pengaruh Barat di Timur Tengah. Hamas dan Hizbullah adalah milisi bersenjata yang melakukan operasi secara internasional, beberapa di antaranya di Belahan Barat ([Maren Kosso, 2018](#)).

Penetapan dekrit oleh Paraguay merupakan upaya Paraguay dalam menghentikan aktivitas ilegal yang dilakukan oleh kelompok jaringan teroris di negaranya. Selain itu, alasan Paraguay menetapkan milisi bersenjata Hizbullah dan Hamas sebagai organisasi teroris internasional untuk memperkuat kerja badan pencegahan terorisme dan sistem kontrol aliran mata uang. Paraguay memiliki undang-undang pendanaan kontraterorisme dan kemampuan untuk segera membekukan dan menyita aset teroris. Secara khusus, lembaga pemerintah berjuang untuk berkoordinasi secara efektif untuk mendeteksi, mencegah, dan menuntut pencucian uang dan pendanaan terorisme.

### **Tahapan Normalisasi Hubungan Diplomatik**

Dekrit 2307/2019 yang ditetapkan oleh Paraguay mendapatkan respon positif dari Israel. Konflik yang terjadi antara Israel dengan Hamas dan Hizbullah telah menjadi perhatian internasional. Salah satunya, langkah Paraguay yang menetapkan kelompok-kelompok tersebut dalam daftar kelompok teroris sehingga berkontribusi terhadap pengakuan internasional untuk Israel dalam melawan terorisme. Bagi Israel semakin banyak negara yang memberikan pengakuan terhadap Hamas dan Hizbullah sebagai

kelompok teroris maka akan memberikan kemudahan bagi Israel menghentikan aksi teror kedua kelompok ini terhadap negaranya (BBC NEWS INDONESIA, 2019). setelah hampir satu tahun tanpa perwakilan Diplomatik, Israel memutuskan memperbaiki hubungannya dengan Paraguay. Proses normalisasi hubungan diplomatik Paraguay dan Israel dilakukan pasca diberlakukannya Dekrit 2307/2019.

Adapun dalam sepuluh tahapan normalisasi milik Barston, proses normalisasi antara Paraguay dan Israel tidak melewati seluruh tahapan yang dijelaskan. Kedua negara ini hanya melewati proses yang dijelaskan dalam tahap *low level signalling*, revisi kebijakan dan implementasi normalisasi.

### 1. *Low Level Signalling*

*Low level signaling* dalam proses normalisasi kedua negara merupakan tahapan dimana salah satu negara yakni Israel mengirimkan tanda bahwa pihaknya mulai membuka kesempatan bagi kedua negara untuk meredakan ketegangan. Tanda ini diberikan melalui unggahan twitter Benjamin Netanyahu, yang memberikan respon positif terhadap kebijakan Benitez yang menetapkan Dekrit 2307/2019 dalam unggahan twitter pribadinya Netanyahu memberikan apresiasi bagi pemerintah Paraguay yang telah menetapkan Dekrit 2307/2019 yang berisi penetapan terhadap daftar kelompok yang dikategorikan Paraguay sebagai kelompok teroris (mre.gov.py, 2019).

Selain Benjamin Netanyahu tanggapan lain dari eksekutif pemerintah Israel juga mengapresiasi keputusan tersebut diantaranya Menteri Luar Negeri Katz, perwalikan Israel untuk PBB Danny Danon dan Wakil Menteri Luar Negeri Israel Tzipi Hotovely yang menyampaikan terimakasih kepada Paraguay yang telah membantu negaranya dalam memerangi kejahatan teror yang dilakukan oleh Hamas dan Hizbullah. *Signall* positif tersebut merupakan respon baik yang pertama dilakukan oleh Israel setelah sebelumnya pada 11 Januari 2019 saat Menteri Luar Negeri Paraguay Luis Castiglione menyatakan Israel telah mengembalikan beasiswa ke Paraguay. Namun, pernyataan tersebut dibantah keras oleh Paleg Lewi mantan Duta Besar Israel untuk Paraguay. Bagi Israel, penangguhan kerjasama antara Israel dan Paraguay tetap berlanjut karena hal tersebut merupakan dampak kebijakan pemindahan kedutaan besar Paraguay ke Tel Aviv (spl.gov.py, 2019).

Reaksi positif dari Israel tersebut ditanggapi langsung oleh Menteri Luar Negeri Paraguay Antonio Rivas Palacios pada 19 Agustus 2019 dalam wawancara dengan media setempat menyampaikan terimakasih atas apresiasi yang diberikan oleh negara-negara yang mendukung keputusan Paraguay untuk memerangi aktivitas kelompok-kelompok tersebut

### 2. *Revisi Kebijakan*

Setelah dalam tahap pemberian tanda untuk mengakhiri ketegangan, kedua negara mulai merevisi kebijakannya. Revisi kebijakan, yang berkaitan dengan normalisasi ialah mengganti kebijakan-kebijakan yang awalnya diputuskan ketika masa sebelum dan saat terjadinya keabnormalan hubungan diplomatik antar kedua negara. Israel yang pada tanggal 05 September 2018 menutup kedutaan besarnya, kemudian setelah tiga hari pasca penetapan Dekrit 2307/2019 pada tanggal 21 Agustus 2019 menetapkan Yoed Magen sebagai duta besar untuk Paraguay. Sejak ditetapkannya Magen sebagai duta besar Paraguay pelayanan kedutaan besar Israel di Uruguay akan diperluas cakupan kerjanya hingga Paraguay (LA NACION.com, 2019).

Kunjungan Yoed Magen sebagai delegasi Israel bertujuan untuk menyerahkan surat kepercayaan atau *letter of credence* kepada Mario Abdo Benitez sebagai wujud dimulainya kembali hubungan diplomatik kedua negara. Di sisi lain, Paraguay



menyambut baik kunjungan Magen dengan menerima misi diplomatik Israel tersebut. Dalam masalah ini Paraguay belum berkeinginan untuk menempatkan kedutaan besarnya di Yerusalem dan masih mempertahankannya di Tel Aviv. Namun sebagai gantinya Presiden Mario Abdo Benitez berencana untuk memindahkan Konsulat Jendral atau konjen Paraguay dari Tel Aviv ke Yerusalem sebagai gantinya ( [Efeasuncion.com](http://Efeasuncion.com), 2019).

Langkah ini diambil oleh Benitez sebagai upaya Paraguay untuk memperbaiki hubungan kedua negara serta mematuhi aturan PBB mengenai status quo Yerusalem yang berada dibawah pengawasan PBB. Selain itu, Benitez beralasan bahwa masih banyak negara-negara lain yang menempatkan kedutaan besarnya di Tel Aviv.

Israel yang melakukan penunjukan perwakilan diplomatik hanya dalam waktu tiga hari pasca penetapan Dekrit 2307/2019 mengakibatkan perwakilan diplomatik Israel belum seutuhnya berada di Paraguay seperti sebelumnya, tetapi Aksi dan reaksi yang dilakukan oleh kedua negara menunjukkan bahwa revisi kebijakan dari keduanya telah membangun kembali hubungan diplomatik. Oleh karena itu, kebekuan diplomatik kedua negara yang sempat terjadi antara Paraguay dan Israel dapat di selesaikan.

### **3. Implementasi Normalisasi**

Setelah ditetapkannya Yoed Magen sebagai duta besar baru Israel untuk Paraguay, kerjasama-kerjasama yang ditangguhkan akibat ketegangan diplomatik kedua negara tersebut mulai diaktifkan kembali. Pengaktifan kembali kerjasama-kerjasama tersebut merupakan tahapan implementasi normalisasi. Adapun kerjasama yang ditangguhkan diantaranya ialah beasiswa yang diberikan oleh Mashav bagi pelajar Paraguay, pelatihan untuk para petani Paraguay, bantuan pemasangan dua unit pemasangan desalinasi air di kota Chaco ([LA Nacion.com](http://LA Nacion.com), 2020).

Empat puluh profesional Paraguay saat ini berpartisipasi dalam kursus ini, yang dikembangkan secara virtual dan akan berlangsung hingga 21 Desember 2020. Pelatihan ini dipimpin oleh lima pakar Israel tingkat atas yang akan membahas topik-topik berikut: produksi tomat intensif, pemupukan manajemen, perlindungan tanaman dan pemasaran, kantor pers kedutaan besar Israel di Paraguay yang saat ini berkedudukan di kota Montevideo menginformasikan melalui pernyataan bahwa ini merupakan kursus Mashav pertama bagi warga Paraguay dilaksanakan sejak penutupan Kedutaan Besar Israel di Paraguay pada September 2018 lalu. Kegiatan ini seharusnya dikembangkan di laksanakan oleh kedua negara di tahun 2018.

Sebagai bagian dari pemulihan hubungan yang berkembang antara Paraguay dan Israel dengan tujuan untuk memperkuat hubungan bilateral, Rapat Konsultasi Politik IV di laksanakan secara virtual. Selama ini, kedua delegasi membahas berbagai isu dalam agenda bilateral, di antaranya adalah promosi kerja sama bilateral dan perdagangan dan bertukar pandangan tentang situasi regional saat ini. Dalam konteks ini, delegasi Paraguay mengangkat kemungkinan pembukaan kembali Kedutaan Besar Negara Israel di Asunción sebagai dampak positif dari tingkat hubungan yang sangat baik, baik secara bilateral maupun multilateral.

Duta besar mengumumkan bahwa Israel menyumbangkan empat ventilator baru yang dibuat di negara itu, yang sudah bekerja di rumah sakit. Delegasi Paraguay berterima kasih atas dukungan yang diberikan oleh pemerintah Israel melalui sumbangan pasokan medis, di mana delegasi Israel menyatakan keinginan pemerintahnya untuk terus mendukung Paraguay dalam perjuangannya melawan Covid 19 ( [HOY](http://HOY), 2019).

Perdagangan antara Israel dan Paraguay tahun 2021 merupakan yang tertinggi dalam tujuh tahun terakhir. Laporan dari Kamar Dagang Paraguay Israel (Cacopi), Persentase

pengiriman terbesar selama bertahun-tahun adalah dan tetap daging; sejauh ini tahun ini memimpin pengiriman dengan nilai USD 88.236.382, bungkil kedelai USD 13.443.007 dan arang seharga USD 3.796.040 melengkapi podium. Impor sampai Oktober tahun ini adalah USD 9.505.854, terutama karena pembelian Insektisida dan Pestisida; juga dengan pupuk mineral atau senyawa kimia, sediaan kapiler, minyak penyulingan tar seperti kertas dan karton, tidak dilapisi.

Tahun 2021 Paraguay melangsungkan pameran HortiPar yang diselenggarakan oleh Pusat Teknologi Pertanian Paraguay. Acara pameran tersebut didukung penuh oleh Israel melalui badan kerjasama internasional Israel Mashav. Inovasi di bidang hortikultura dari Israel adalah materi yang dikembangkan oleh pakar bidang tersebut, Ari Fisher warga negara Israel menjadi keynote dalam conference online, Ari Fisher mentransmisikan sebagian ilmu dan pengalamannya kepada para peserta. Fisher adalah salah satu spesialis paling terkenal di dunia dalam sistem irigasi dan penerapan semua jenis teknologi untuk meningkatkan produksi pertanian di pemimpin dunia dalam pertanian kering ([ekonomiavirtual.com](http://ekonomiavirtual.com), 2021).

Selain kerjasama-kerjasama yang telah diimplementasikan kedua negara, pembukaan kantor konsulat jendral di Yerusalem yang di rencanakan oleh Paraguay belum dapat dilangsungkan akibat pemotongan anggaran untuk menanggulangi Covid 19. Namun, Yoed Magen menegaskan bahwa Paraguay telah berkomitmen untuk menempatkan konjen negaranya di Yerusalem dan Paraguay telah melakukan komunikasi yang intensif dengan pemerintahannya ([macrofinanzas.com](http://macrofinanzas.com), 2021).

Peningkatan kerjasama Paraguay dan Israel menunjukan bahwa implementasi normalisasi kedua negara telah berlangsung setelah revivi kebijakan yang dilakukan oleh kedua negara. Adapun implementasi normalisasi kedua negara belum sampai pada puncaknya akibat dari terjadinya pandemi Covid 19 yang melanda dunia. Aktifitas resmi seperti kunjungan kerja yang seharusnya dapat dilakukan oleh masing-masing negara tidak berjalan efektif sehingga masih banyak potensi kerjasama yang belum dapat diimplementasikan oleh kedua negara.

## Kesimpulan

Dekrit 2307/2019 ialah surat keputusan Paraguay yang menetapkan ISIL dan Al Qaeda sebagai kelompok teroris Global serta Hamas dan Hizbullah sebagai milisi bersenjata. Dekrit 2307/2019 memberikan dampak positif kepada hubungan diplomatik Paraguay-Israel yang mengalami ketegangan pasca pemindahan kembali kedutaan besar Paraguay dari Tel Aviv ke Yerusalem. Bagi Israel keputusan Paraguay yang telah menetapkan Dekrit 2307/2019 merupakan dukungan bagi negaranya dalam melawan aktivitas teror yang dilakukan oleh Hamas dan Hizbullah kepada negaranya.

Dampak positif tersebut merujuk pada pemulihan hubungan diplomatik Paraguay dan Israel. Normalisasi kedua negara melalui tiga tahapan menurut konsep normalisasi hubungan diplomatik menurut Barston, yakni *low level signalling*, pada tahap ini negara yang memberikan tanda positif ialah Israel saat PM Benjamin Netanyahu mengunggah postingan di twitter pribadinya yang berisi apresiasi terhadap keputusan Paraguay yang telah menetapkan Hamas dan Hizbullah sebagai kelompok teroris, selanjutnya revisi kebijakan berkaitan dengan penetapan duta besar baru Israel untuk Paraguay dan implementasi normalisasi berupa pengaktifan kembali kerjasama yang di tangguhkan maupun kerjasama-kerjasama baru yang disepakati oleh kedua negara serta rencana.

## Daftar Refrensi

Agencia De Noticias, “*Kunjungan Ekonom Israel dibatalkan*” tersedia di

- <https://agenciaajjn-com.translate.goog/noticia/se-cancelo-la-visita-de-economistas-israelies-a-paraguay-103892>.
- Agencia de Informacion Paraguaya 2017 “*Proyek Hortikultura dan Teknologi Irigasi - Peleg Lewi*” <https://www-ipta-gov-py>.
- AJN, 2020, “Israel/Paraguay. Rincian perjanjian untuk mengirim ribuan warga Palestina ke Amerika Selatan setelah Perang Enam Hari terungkap” tersedia di <https://agenciaajjn-com.translate.goog/noticia/israel-paraguay-revelan-detalles-del-acuerdo-para-enviar-a-sudamerica-a-miles-de-palestinos-tras-guerra-de-seis-dias-148827?>.
- BBC NEWS INDONESIA, “*Tiga Bulan di Yerusalem Kedutaan besar Paraguay kembali ke Tel Aviv*” tersedia di : <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-45427227>.
- Data Wheel, 2021, “*Ekspor Paraguay to Israel 1995-2001*”, terdapatnya t di [https://oec.world/en/visualize/tree\\_map/hs92/export/pry/isr/show/1995/](https://oec.world/en/visualize/tree_map/hs92/export/pry/isr/show/1995/).
- Economia Virtual, 2021, “*Perdagangan antara Israel dan Paraguay diaktifkan kembali dan merupakan yang tertinggi dalam 7 tahun terakhir, kata CACOPI*” tersedia di <https://economievirtual-com-py.translate.goog/web/pagina-general.php>.
- EFE, 2019, “*Paraguay akan membuka kantor komersial di Yerusalem dan mengirim atase*”, tersedia di <https://www-efe-com.translate.goog/efe/america/economia/paraguay-abrira-una-oficina-comercial-en-jerusalen-y-enviara-un-agregado>.
- Gobierno Nacional, 2019, “*Israel acredita a su embajador en Paraguay y reactiva diálogo politico y programas de cooperación*”, terdapat di [https://www.mre.gov.py/index.php/noticias-de-embajadas-y-consulados/israel-acredita-su-embajador-en-paraguay-y-reactiva-dialogo-politico-y-programas-de-cooperacion?ccm\\_paging\\_p=133](https://www.mre.gov.py/index.php/noticias-de-embajadas-y-consulados/israel-acredita-su-embajador-en-paraguay-y-reactiva-dialogo-politico-y-programas-de-cooperacion?ccm_paging_p=133)
- Hanafi Wibowo, 2014, “*Mandat Liga Bangsa-Bangsa: Kegagalan Palestina menjadi Negara Merdeka (1920-1948)*”, Universitas Negeri Jakarta, terdapat di <https://www.researchgate.net/publication/338902782>.
- Hans Morgenthau. *Politics Among Nation: The Struggle for Power and Peace*. Edisi kelima. 1973. Knopf. New York.
- HOY, 2019, “*Duta Besar Israel mengunjungi Cartes dan menyoroti HC Innovations*” terdapat di <https://www-hoy-com-py>.
- LA Nacion, 2020, “*Kursus internasional kerjasama Israel kembali ke Paraguay*” tersedia di <https://www-lanacion-com-py.translate.goog/pais/2020/11/30/regresan-los-cursos-de-cooperacion-internacional-israeli-a-paraguay>.
- Maren Kosso, 2018, “*Flexible Resistance: How Hezbollah and Hamas Are Mending Ties*”, tersedia di <https://carnegie--mec-org.translate.goog/2018/07/11/flexible-resistance-how-hezbollah-and-hamas-are-mending-ties-pub-76782>
- Mercosur Press, 2021, “*Rencana untuk kantor komersial Paraguay di Yerusalem masih berjalan tetapi tertunda oleh pandemi*” terdapat di <http://www-macrofinanzas-com-py/paraguay-agradece-cooperacion-israel-reitera-compromiso-abrir-oficina-comercial-jerusalen/>
- McKenna Amy, 2021 “*United Nations Resolution 181 Israeli-Palestinian history*”, terdapat di [www-britannica-com/topic/United-Nations-Resolution-181](http://www-britannica-com/topic/United-Nations-Resolution-181).
- Report U.S Department of State 2019, “*Country Reports on Terrorism 2019*” terdapat di <https://www.state.gov/reports/country-reports-on-terrorism-2019/>.
- R. P. Barston, 2013, *Modern Diplomacy*, edisi ke 4, Pearson Education Limited, Harlow, England.
- SPL, 2019, “*WITH ISRAELI EXPERTS, PARAGUAY IS TRYING TO STRENGTHEN LANGUAGE POLICY*” terdapat di pada

<https://www.spl.gov.py/es/index.php/noticias/con-experto-israeli-paraguay-busca-fortalecer-politica-linguistic>.

Steman David, “*Paraguay akan membuka kedutaannya kembali di Israel*”, tersedia di <https://www-timesofisrael-com.translate.goog/paraguay-set-to-open-embassy-in-israel>.

The Israel Export & International Cooperatin Institute,2019, ” *The Economic Department*”tersedia di [https://www.export.gov.il/api//Media/Default/Files/Economy/Snapshots\\_2019Paraguay.pdf](https://www.export.gov.il/api//Media/Default/Files/Economy/Snapshots_2019Paraguay.pdf).

U.S. Department of State,2019 “ *Country Reports on Terrorism 2019: Paraguay*”, terdapat di<https://www.state.gov/reports/country-reports-on-terrorism-2019/paraguay/>.